

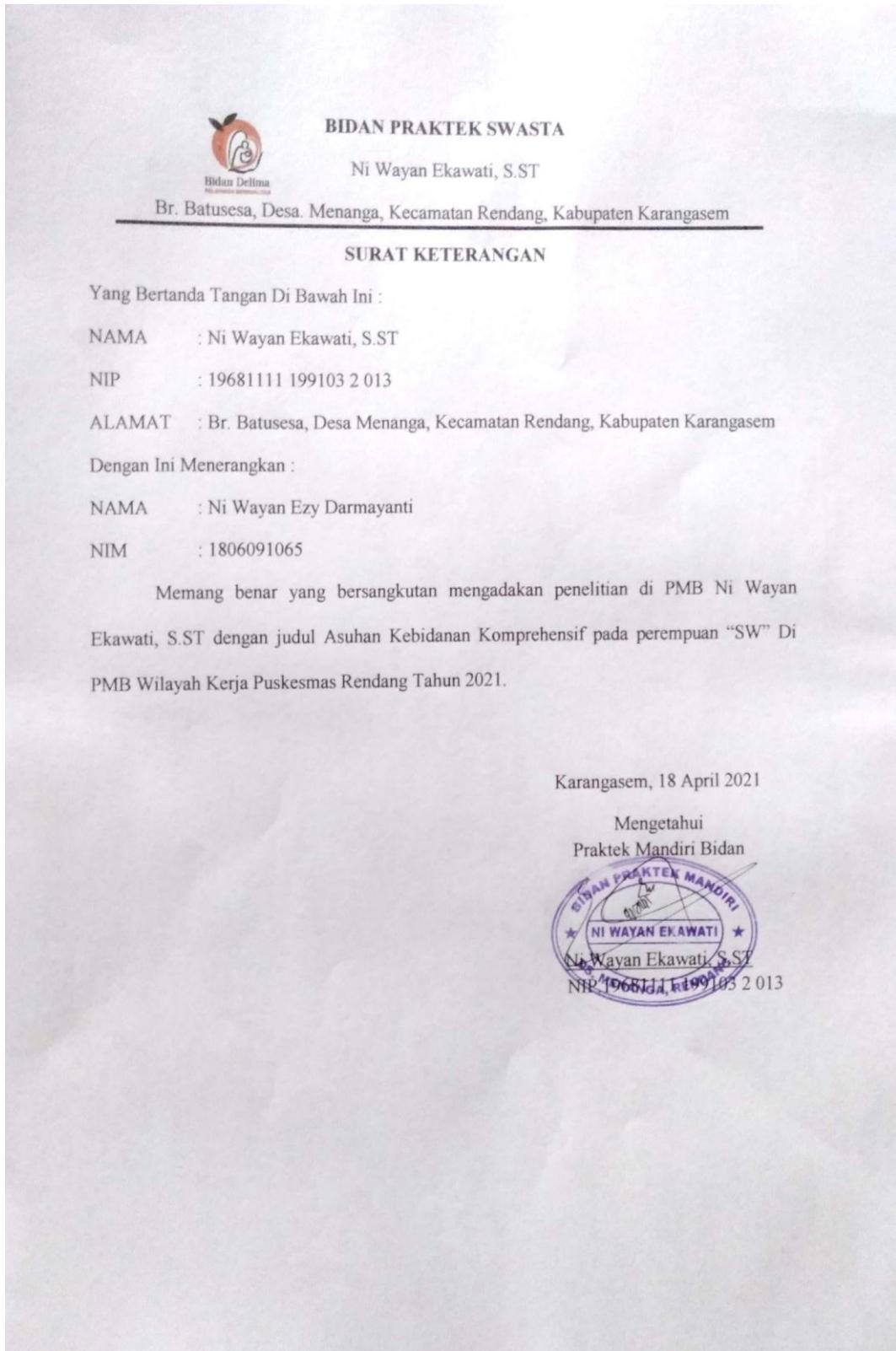
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Asuhan

Jadwal Pelaksanaan Asuhan

No	Kegiatan	Tahun 2021															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	Perencanaan																
1	Konsultasi Masalah				x												
2	Konsultasi Judul				x												
3	Konsultasi Proposal					x											
4	Pengetikan Proposal						x										
5	Persiapan Ujian Proposal						x										
6	Ujian Proposal							x									
II	Pelaksanaan																
1	Pengurusan Ijin							x	x								

2	Pengumpulan Data						x	x	X	x	x					
3	Analisa Data						x	x	X	x	x					
4	Penatalaksanan Asuhan						x		X	x	x	x				
III	Pelaporan															
1	Penyusunan Laporan								X	x	x	x	x	x	x	x
2	Konsultasi Laporan								x	x	x	x	x	x	x	x
3	Penyebaran Studi Kasus															
4	Ujian Studi Kasus															

*Lampiran 2. Surat Keterangan
Izin Bidan*



*Lampiran 3. Lembar
Permohonan Menjadi
Subyek Asuhan*

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI SUBYEK ASUHAN

Kepada :
Calon Responden
Di PMB "WE" Wilayah Kerja Puskesmas Rendang

Dengan hormat,

Saya, Ni Wayan Ezy Darmayanti, Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan di PMB "WE" Wilayah Kerja Puskesmas Rendang", sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Kebidanan pada Universitas Pendidikan Ganesha. Dalam studi kasus ini dibutuhkan partisipasi ibu saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai 2 minggu.

Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus ini dan saya mohon ibu untuk menandatangani lembar persetujuan mengenai kesediaan menjadi responden. Saya menjamin kerahasiaan identitas ibu. Atas partisipasi dan kesediaan menjadi responden peneliti ucapan terima kasih.

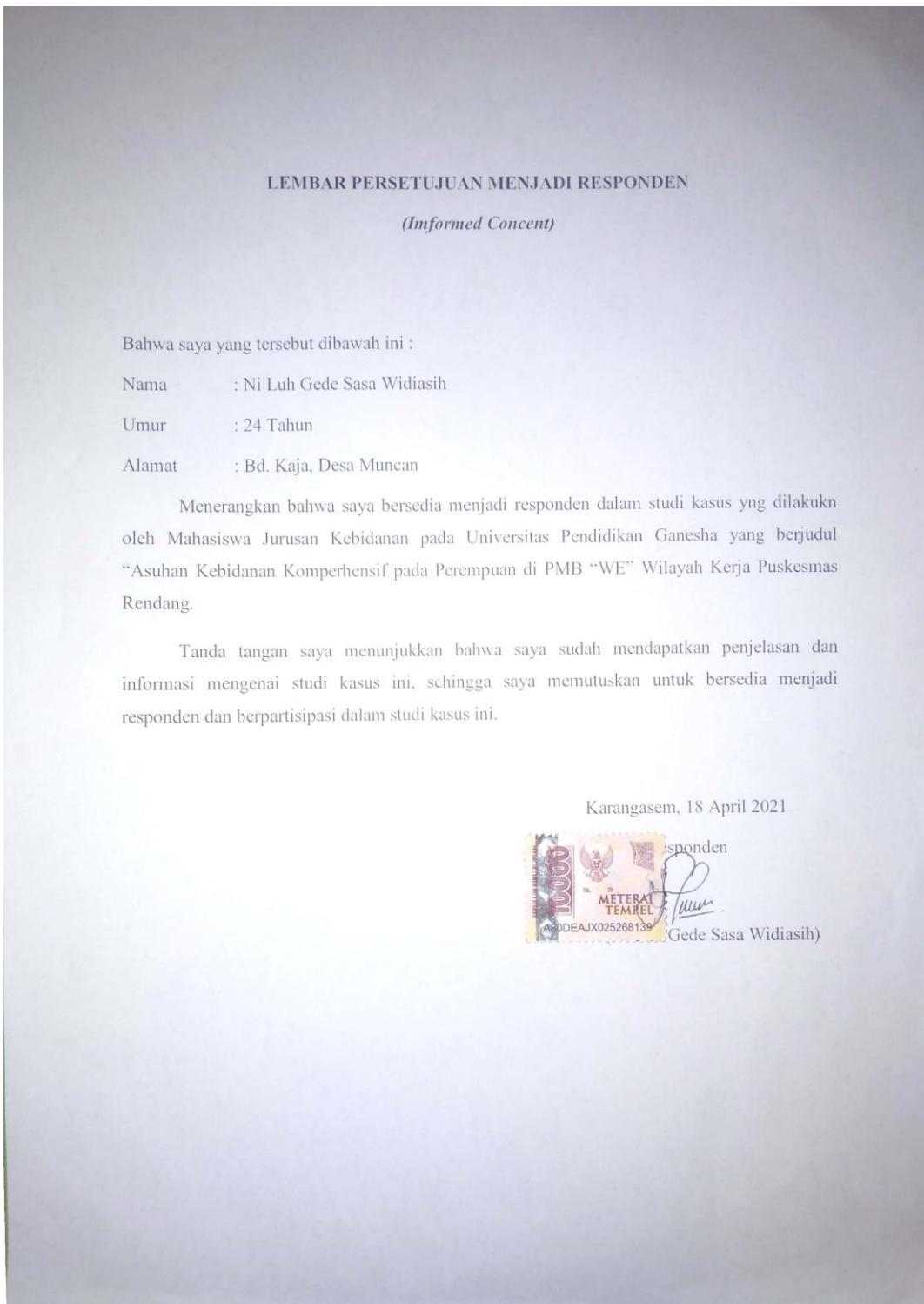
Hormat saya,



(Ni Wayan Ezy Darmayanti)

NIM. 1806091065

*Lampiran 4. Lembar
Persetujuan Menjadi
Responden*



Lampiran 5. Format
Asuhan Kebidanan Pada
Ibu Hamil

FORMAT PENGKAJIAN
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL.

I. DATA SUBYEKTIF (HARI Moers, TGL 18 April 2021 JAM. 18:30:00.

1) Identitas

Nama : <u>Awengpuan "Sari"</u>	Ibu	Suami : <u>Bapak "Eka"</u>
Umur : <u>26 tahun</u>		Umur : <u>25 tahun</u>
Suku Bangsa : <u>Rejang, Indonesia</u>		Suku Bangsa : <u>Rejang, Indonesia</u>
Agama : <u>Hindu</u>		Agama : <u>Hindu</u>
Pendidikan : <u>SDN</u>		Pendidikan : <u>DMP</u>
Pekerjaan : <u>BPJS</u>		Pekerjaan : <u>BPJS</u>
Alamat Rumah : <u>Br. Raya Mencos</u>		Alamat Rumah : <u>Br. Raya Mencos</u>
No. Telp Rumah : -		No. Telp Rumah : <u>-</u>
HP : <u>081 236 xxxx xxxx</u>		HP : <u>081 236 xxxx xxxx</u>
Alamat Tempat Kerja : -		Alamat Tempat Kerja : <u>-</u>
No. Telp : -		No. Telp : <u>-</u>
Tempat Kerja		Tempat Kerja

2) Alasan Datang ke Pelayanan Kesehatan

(1) Alasan Mengikuti KB : Untuk menghindari risiko kesehatan ibu dan bayi

(2) Kondisi Lahir : Ibu mengalami sakit di perut sebelah kiri atas yang berulang

3) Riwayat Menstruasi

(1) Menarche : <u>18 tahun</u>	(2) Durasi : <u>7-10 hari</u>
(3) Sifat : <u>3-4 hari</u>	(4) Intervall : <u>28-30 hari</u>
(5) Lama Haid : <u>7-10 hari</u>	(6) Disconorhexis : <u>tidak ada</u>
(7) Jumlah: Darah yang Keluar : <u>2-3 kali jumlah pembihak</u>	(8) PMS : <u>tidak ada</u>
(9) HPHT : <u>tidak ada</u>	(10) TP : <u>tidak ada</u>

4) Riwayat Perkawinan

(1) Pernikahan ke-1 : <u>Perman</u>	(2) Status Pernikahan : <u>Sah</u>
(3) Status Pernikahan : <u>10 tahun</u>	(4) Jumlah: Anak : <u>1 orang</u>

xiii

5) Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Laktasi yang lalu

Hasil Ke-	Tgl	Ibu	Umur	UC	Jenis Persalinan	Trimester	Kondisi Suntik Bersalin	Kondisi Bayi Saat Lahir			Kondisi Nifas
								Normal	Preterm	Normal	
<u>F</u>	<u>5 bulan</u>	<u>30</u>	<u>25</u>	<u>30</u>	<u>Normal</u>	<u>300-350 gram</u>	<u>P</u>	<u>Normal</u>	<u>Sehat</u>	<u>Ramadhan</u>	
<u>§</u>	<u>10</u>										

Riwayat Laktasi

(1) Pengalaman menyusui dimulai sejak akhir 6 bulan
berlangsung selama 6 bulan
1 kali perhari

(2) Pemberian ASI eksklusif : selama 6 bulan

(3) Lamanya menyusui : 6 bulan

(4) Kondisi : sehat

6) Riwayat Kehamilan Sekarang

(1) Ibu mengalami kram pada bagian perut bawah sekitar pagi hari dan sore hari sejak 10 hari yang lalu. lalu berulang, 1 kali setiap hari, dan 2 kali sehari.

(2) Gigirkan jalin diri ikatan pertama kali sejak 10 hari yang lalu. berlangsung sekitar 10 menit.

(3) Bila gerak jalin sudah dirasakan sekarang tanda dalam 24 jam

(4) Tanda bahwa yang pernah dirasakan tanda yang pernah dirasakan tidak ada

(5) a. Muat intumun berbentuk yg tebal ketengah, sakit ketengah
 b. Subu badan meningkat keputihan berlebihan, bau, gatal
 c. Kotoran berdarah perdarahan
 d. Nyeri perut
 b. Trimester II dan III:
 a) Demam tidak ada tidak ada
 b) Kotoran berdarah tidak ada tidak ada
 c) Bengkak pada muka dan tangan tidak ada tidak ada
 d) Varises tidak ada tidak ada
 e) Gejala berlebihan yang berlebihan, berbau, gatal tidak ada tidak ada
 f) Koturan atau keturunan tidak ada tidak ada
 g) Kehairan atau keturunan tidak ada tidak ada
 (6) Kehamilan-kelahiran umum yang dirasakan (ingatkan kelahiran yang dirasakan)
 a. Trimester I:
 a) Sering kencing tidak ada tidak ada
 b) Nyeri perut tidak ada tidak ada
 c) Keringat bertambah tidak ada tidak ada
 d) Puas tidak ada tidak ada
 e) Lelah berlebihan tidak ada tidak ada
 f) Muat normal tidak ada tidak ada
 g) Keputihan meningkat tidak ada tidak ada

xiv

7) Riwayat Kesehatan

(1) Penyakit/gejala penyakit yang pernah diderita ibu

- a. Penyakit jantung : tidak ada
- b. Testisitis TORCH : tidak ada
- c. Hipertensi : tidak ada
- d. Diabetes melitus : tidak ada
- e. Asthma : tidak ada
- f. TBC : tidak ada
- g. Hepatitis : tidak ada
- h. Epilepsi : tidak ada
- i. PMS : tidak ada
- j. Riwayat ginekologi

 - a) Infertilitas : tidak ada
 - b) Kondisi kritis : tidak ada
 - c) Endometritis : tidak ada
 - d) Myoma : tidak ada
 - e) Kanker karsinogen : tidak ada
 - f) Perkecamban : tidak ada

(2) Riwayat infeksi

(3) Penyakit/gejala penyakit yang pernah diderita lebarhan ibu dan suami:

- a. Kanser

 - a) Penyakit jantung : tidak ada
 - b) Kanker otak : tidak ada
 - c) Asthma : tidak ada
 - d) Hipertensi : tidak ada
 - e) Epilepsi : tidak ada
 - f) Gagal jantung : tidak ada
 - g) Kanser serviks : tidak ada
 - h) Sarcoma : tidak ada
 - i) HIV/AIDS : tidak ada
 - j) HBV : tidak ada
 - k) Hepatitis : tidak ada

(4) Riwayat ketransplantasi : tidak ada

8) Riwayat Keluarga Berencana

(1) Metode KB yang pernah dipakai : jaran

(2) Lamanya : 2-5 tahun

(3) Komplikasi terhadap KB : tidak ada

9) Kreativitas Bio-Psikososial-Spiritual

(1) Berminat : tidak minat tidak

(2) Pola minum dan merokok

- a. Minuman : Minuman ringan, seperti jus buah, tempe, kopi dan sejenisnya.
- b. Kognisi : tidak ada
- c. Pola minum : tidak ada
- d. Frukosa : tidak ada
- e. Pola diet : tidak ada

(4) Skripsi respon terhadap kemandilan sekarang

- a. Diresmikan dan diterima
- b. Tidak diresmikan dan diterima
- c. Tidak diresmikan tapi diterima
- d. Tidak diresmikan dan tidak diterima

12

1) Pantangan ibu

g. Kehamilan

(3) Pola Kehamilan

a. BAB

Frekuenzi : 1 kali sehari

Kehamilan : tidak ada

b. BAB

Frekuenzi : 1 kali sehari

Kehamilan : tidak ada

c. Kehamilan

Kehamilan : tidak ada

(4) Instrumen dan teknik

a. Tabel : tidak ada tidak ada

b. Teks : tidak ada tidak ada

c. Gambaran tulis : tidak ada

(5) Pengetahuan

a. Lapisan kulit : tidak ada

b. Jenis sls : tidak ada tidak ada

c. Kesiapan diri : tidak ada

(6) Perawatan Hygiene

a. Kewajiban : tidak ada

b. Gaya hidup : tidak ada

c. Mandi : tidak ada

d. Gerakan : tidak ada tidak ada

pakan dalam

(7) Perilaku Seksual

a. Perilaku seksual : tidak ada

b. Perilaku : tidak ada

c. Kehamilan : tidak ada

(8) Skripsi respon terhadap kemandilan sekarang

- a. Diresmikan dan diterima
- b. Tidak diresmikan dan diterima
- c. Tidak diresmikan tapi diterima
- d. Tidak diresmikan dan tidak diterima

(9) Kekhasianan-kekhasianan terhadap kelahiran sekarang
Bu menikah pada bulan April 2010. Pada saat ini dia berstatus perawatan

(10) Rujukan kelahiran terhadap latihan
Pelajaran yang dikenalinya dan mempraktikannya. Pelatihan saat ini

(11) Dukungan suami dan keluarga
Pelajaran dan saran yang sangat mendukung pelatihan saat ini

(12) Peranan pendidikan tinggi dan pengetahuan
Bu mengakui berperanan besar di atas dan dituliskan oleh bu

(13) Persyaratan persalinan lamanya
Perlu dilakukan sedikit menyiapkan peralatan bagi diri sendiri, persiapkan pertolongan, mengajak kerabat untuk persalinan

(14) Pengalaman persalinan
Perasaan bersama-sama dengan suami dan anak-anak yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman.

* 10) Pengalaman kesalinan dalam rumah kelahiran
Baru bertemu pengobatan rumah kelahiran TBC, buku, buku dan buku persalinan, rumah sakit belum mengerti fungsi kerjanya tentang persalinan

II. DATA OBJEKTIF (JAWI TGL. JAM)

- 1) Keadaan Umum

(1) Keadaan umum	: baik	lembut	jerik
(2) Keadaan emosi	: stabil	-	-
(3) Perasaan	merasa lemah		
- 2) Tanda-tanda Vital

(1) Tekanan darah	<u>107/75</u>	mmHg
(2) Nadi	<u>82</u>	detik
(3) Suhu	<u>36</u>	°C
(4) Respi	<u>18</u>	detik
- 3) Anamnesis

(1) Batuk	<u>59</u>	Kg
(2) Batuk berasa sebelah kiri	<u>45</u>	Kg
(3) Batuk berasa pada pernafasan sebelahnya	<u>55</u>	Kg (tinggal 12 - 08 - 2020)
- 4) Tinggi badan

(1) Tinggi badan	<u>152</u>	Cm
(2) LLL	<u>26,5</u>	Cm
- 5) Keadaan fisik

(1) kesehatan			
a. Wajah			
Edema	ada		
Pastu	ada		
Gholma	ada		
Gejepuh	ada		
b. Mata			
Konjungtiva	merah muda		
Siklem	putih merah lembut		

c. Mulut dan gigi	
Bibir	: present kemarahan, lembah kering
Caries pada Gigi	: absent tidak
(2) Leher	
a. Kelenjar limfatik	: absent tidak ada perbesaran
b. Kelenjar Tiroid	: absent tidak ada perbesaran
c. Vena jugularis	: absent tidak ada peleburan
(3) Dada	
a. Dyspnoea/Orthopneu	
b. Wheezing	: absent tidak
c. Nyeri dada	: absent tidak
d. Pusatdaya dan asikta	
i) Benign	: simetris asimmetris
ii) Pusing susu	: menjadi lebih memperburuk dalam
iii) Kolikum	: absent tidak ada, cairan latih
iv) Kelarutan	: masuk atau keluar ke dalam tubuh, pereda atau tidak
v) Kelelahan	: berisi kelelahan
vi) Akisia	: absent tidak ada penekanan amfite
(4) Abdomen	
a. Bakteri loka operasi	: absent tidak ada
b. Anal pentesan	: present dengan normal tidak ada
c. Lincah/tigra/melebur	: absent tidak
d. Status ivideostatik abdomen	: absent tidak
e. Respon	
f. Teggi fitzodus ustei	: absent tidak ada (selebih UK 22 minggu) cm (menurut UK 22-24 minggu) cm
g. Periorang berat jantung	
h. Papisa Llopis (mitra UK) ingkus	: absent tidak ada
Lopisol I	: absent tidak ada
Lopisol II	: absent tidak ada
Lopisol III	: absent tidak ada
Lopisol IV	: absent tidak ada
g. Nyeri ikatan	: absent tidak
h. DU	: absent tidak
Puncak Makamur	: absent tidak ada
Frekans:	: absent tidak ada
Irama	: absent tidak ada
(3) Anogenital	
a. Pergejalaan anus	: absent tidak ada, waru _____, bas _____ volume
b. Tanda-tanda infeksi	: absent tidak ada
c. Luka	: absent tidak ada
d. Penembagan	: absent tidak ada
e. Varises	: absent tidak ada
f. Inflasko vagina	: tidak dilakukan absent , indikasi Hasil

g. Vagina Toucher : tidak ditukuk / diketuk, indikasi Hasil

h. Anus : tidak ada

(9) Tangan dan kakinya :

a. Tangan : Edema : tdk blak ala Kondisi kuku : punya kemerahan

b. Kakinya : Edema : tdk blak ala Varises : tdk blak ala Kondisi kuku : punya sumbatan Reaksi picaela : kiri posisi negatif

5) Pemeriksaan Penyengat

(1) PPT : tidak dilakukan

(2) IB : tidak dilakukan

(3) Prost. Litig : tidak dilakukan

(4) Urine Redaks : tidak dilakukan

III. ANALISA

1) G2P1A2, UK 36 cm, prespiral ⁴⁴, jalan tunggal dengan ~~semua~~ halang ~~titik akibatnya~~

2) Mandi Batu, bersepedah, perjalanan dari rumah ke tempat kerja. Pakan ^{dingin} Bering yang ditarik

IV. PENALAKASANAN

j. Mengalihkan pikiran ke hal-hal lainnya. Bantuan dari teman, pengobatan tradisional. Cetot, The Pill, pil buang air besar dengan obat-obatan tradisional.

k. Membuat rasa nyaman dengan teknik relaksasi, senyuman, atau menghirup aromaterapi.

l. Membebaskan pikiran yang terikat dengan peristiwa yang dialami.

m. Mengalihkan pikiran dengan teknik relaksasi seperti teknik pernapasan dalam-dalam, teknik pernapasan dalam-dalam, teknik pernapasan dalam-dalam dengan teknik pernapasan dalam-dalam.

n. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif, pikiran negatif tentang dirinya sendiri, pikiran negatif tentang orang lain, pikiran negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa depan, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

o. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

p. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

q. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

r. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

s. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

t. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

u. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

v. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

w. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

x. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

y. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

z. Menghindari pikiran yang negatif, misalnya pikiran yang negatif tentang masa lalu, pikiran negatif tentang masa kini, dan pikiran negatif tentang masa depan.

CATATAN PERKEMBANGAN		
Nama	Tanggal	
Nama : Perempuan "SW"	Tanggal : 08 Mei 2021	
Umur : 29 tahun		Alamat : br. Raya merbabu.
Hari/Tanggal Waktu Tempat Sobek : 04 Mei 2021//di sepeka puncak ngepet	Catatan Perkembangan	Panggilan/Nama
	<p>1. Ibu selalu merasa tidak nyaman dan terkadang merasa sakit di perutnya saat dia pulih. Dia sering mengalami sakit mata kering. Dia mengeluhkan gejala jantung yang disebutkan di ID dan obatnya 2x/jam</p> <p>6: PV hasil : Endometriosis Comparsation Postur (berdiri) : Td = 162 cm, malai, nodi! Paha : L = 36,5 cm, R = 36,1 cm, BG = 6,00 Paru-paru : Negatif I, TIF +/Tardifibrosis pn tulang rusuk : Negatif otak : Negatif polipus (negatif) : pada UGI tidak ada benign polyp pada mukosa rectum dan recto-sigmoidoskopis tidak ada. polipus (negatif) : pada bagian uterus dan fallopian tube / ovarium tidak ada. fistula : tidak ada menstruasi : tidak ada masalah dengan kesehatan pada paru-paru (negatif) : paru angin pemotong stretcher tidak berdetak, detak telingan RGT dan amputasi jantung tidak berdetak pap : PTG : As En</p> <p>TBAG : $(25-11) \times 157 = 3.257,972$ D3D : 195 cm / m, kurus</p> <p>A : 62,910 (lebih banyak S dari A pada 4 Putaran Torus) Hidup halus</p>	 

*Lampiran 6. Format
Asuhan Pada Ibu Bersalin*

Hari/Tanggal: 10-2-22, Waktu: 08.00 wkt.																																					
I. DATA SUBYEKТИF 1. Biiodata <table border="1"> <tr> <td>Nama</td> <td>Ayu</td> <td>Ibu</td> <td>Saudari</td> </tr> <tr> <td>Umur</td> <td>30</td> <td>38</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td>Agama</td> <td>Budha</td> <td>Islam</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Suku/Bangsa</td> <td>Bali, Indonesia</td> <td>Balinese</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>Kuli</td> <td>Housewife</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendidikan</td> <td>SD</td> <td>SD</td> <td>SD</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>Desa Candi Mulyo</td> <td>Desa Candi Mulyo</td> <td>Desa Candi Mulyo</td> </tr> <tr> <td>No HP/Telp</td> <td>0822 211 11111</td> <td>0822 211 11111</td> <td>0822 211 11111</td> </tr> <tr> <td>Golongan Darah</td> <td>B+</td> <td>B+</td> <td>B+</td> </tr> </table>		Nama	Ayu	Ibu	Saudari	Umur	30	38	28	Agama	Budha	Islam		Suku/Bangsa	Bali, Indonesia	Balinese		Pekerjaan	Kuli	Housewife		Pendidikan	SD	SD	SD	Alamat	Desa Candi Mulyo	Desa Candi Mulyo	Desa Candi Mulyo	No HP/Telp	0822 211 11111	0822 211 11111	0822 211 11111	Golongan Darah	B+	B+	B+
Nama	Ayu	Ibu	Saudari																																		
Umur	30	38	28																																		
Agama	Budha	Islam																																			
Suku/Bangsa	Bali, Indonesia	Balinese																																			
Pekerjaan	Kuli	Housewife																																			
Pendidikan	SD	SD	SD																																		
Alamat	Desa Candi Mulyo	Desa Candi Mulyo	Desa Candi Mulyo																																		
No HP/Telp	0822 211 11111	0822 211 11111	0822 211 11111																																		
Golongan Darah	B+	B+	B+																																		
2. Keluhan utama: <i>dei mengeluh sakit pada bagian tengah</i> 3. Riwayat Persalinan: im. Keluhan ibu <ul style="list-style-type: none"> - Sakit perut sejak pertama 00.00 wkt. - Sakit perut terus menerus, kembangin, tua... warna, jumlah... - Tanda berantem pada dada, sejuk - Lutut-kaki Gerakan janin aktif <ul style="list-style-type: none"> - Menurun - tidak ada, sejuk 4. Data Kehamilan <table border="1"> <tr> <td>No</td> <td>Henti</td> <td>Persalinan</td> <td>Ntbs</td> <td>Besi</td> </tr> <tr> <td>Ke</td> <td>UK</td> <td>Bentuk</td> <td>Tensi</td> <td>Detik</td> <td>Konsist.</td> <td>Ibusi</td> <td>RBC</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>100</td> <td>Borden</td> <td>240/100</td> <td>Normal</td> <td>Enak</td> <td>140</td> <td>BB</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>100</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		No	Henti	Persalinan	Ntbs	Besi	Ke	UK	Bentuk	Tensi	Detik	Konsist.	Ibusi	RBC	1	100	Borden	240/100	Normal	Enak	140	BB	2	100													
No	Henti	Persalinan	Ntbs	Besi																																	
Ke	UK	Bentuk	Tensi	Detik	Konsist.	Ibusi	RBC																														
1	100	Borden	240/100	Normal	Enak	140	BB																														
2	100																																				
a. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu <ul style="list-style-type: none"> - Riwayat Kehamilan Sekarang <ul style="list-style-type: none"> • HPHT : 05 - 05 - 2020 • TP : 12 - 05 - 2020 • UK : 16 - 05 - 2020 • ANC : TM I & II, USG hasil... • TM II & III, kali, USG hasil... • Keluhan/anda bayi yang pernah dialami <ul style="list-style-type: none"> TM I : <i>dei mengeluhkan pada perutnya di akhir menstruasi</i> TM II : <i>dei mengeluhkan pada perutnya di akhir menstruasi</i> TM III : <i>dei mengeluhkan pada perutnya di akhir menstruasi</i> 																																					
b. Riwayat Kehamilan Sekarang <ul style="list-style-type: none"> • HPHT : 05 - 05 - 2020 • TP : 12 - 05 - 2020 • UK : 16 - 05 - 2020 • ANC : TM I & II, USG hasil... • TM II & III, kali, USG hasil... • Keluhan/anda bayi yang pernah dialami <ul style="list-style-type: none"> TM I : <i>dei mengeluhkan pada perutnya di akhir menstruasi</i> TM II : <i>dei mengeluhkan pada perutnya di akhir menstruasi</i> TM III : <i>dei mengeluhkan pada perutnya di akhir menstruasi</i> 																																					
c. Periksa dengan sumber bahan ibu <ul style="list-style-type: none"> 1) Pembesaran 2) Sista 3) Linea 4) Gerakan Janin e. Pemeriksaan Palpa: <ul style="list-style-type: none"> 1) Leopold <table border="1"> <tr> <td>Leopold 1</td> <td>Perut 3 jari di bawah perut, pada punggur kiri bawah dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum</td> </tr> <tr> <td>Leopold 2</td> <td>Perut 3 jari di bawah tulang besar kiri bawah dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum</td> </tr> <tr> <td>Leopold 3</td> <td>Perut 3 jari di bawah tulang besar kanan dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum</td> </tr> <tr> <td>Leopold 4</td> <td>Perut 3 jari di bawah tulang besar kanan dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum</td> </tr> </table> 2) Pertamina 3) Mc. Donald 4) His 5) DJJ f. Genitalia Eksterna <ul style="list-style-type: none"> 1) Odema 2) Varises 3) Tanda Infeksi 4) Kelenjar Barolin dan Skene 5) Pengeluaran Pervaginum 6) Anus g. Periksa Dalam (Pukul:jam) <ul style="list-style-type: none"> 1) Vagina skibulis ada / ada 2) Perio : konstriksi, leptosklerosis, elastitas normal selaput ketuban: matik (t) Presentasi: pro Desminator: atau Passi: Passi Mouillage: O Penarikan: matik Bagian Kepal jannit Passi: matik Pelvic score (diperlukan): matik h. Pektoralitas: ada dan tangan simetrik, telapak ada retensi.		Leopold 1	Perut 3 jari di bawah perut, pada punggur kiri bawah dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum	Leopold 2	Perut 3 jari di bawah tulang besar kiri bawah dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum	Leopold 3	Perut 3 jari di bawah tulang besar kanan dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum	Leopold 4	Perut 3 jari di bawah tulang besar kanan dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum																												
Leopold 1	Perut 3 jari di bawah perut, pada punggur kiri bawah dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum																																				
Leopold 2	Perut 3 jari di bawah tulang besar kiri bawah dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum																																				
Leopold 3	Perut 3 jari di bawah tulang besar kanan dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum																																				
Leopold 4	Perut 3 jari di bawah tulang besar kanan dan depan-tengah pada sisi kanan tulang besar otor, memanjang dari tulang sacrum, tulang ilir-sirkum pubis dan tulang sacrum																																				
i. Pemeriksaan Penyangga <ul style="list-style-type: none"> • Pectoralitas: ada dan tangan simetrik, telapak ada retensi. 																																					
III. ANALISA DATA Diagnosis: <i>Covid-19</i> dengan <i>HPV</i> dan <i>Histi</i> Prostesp & <i>Pusur</i> Jantung dan <i>Pulmon</i> Masalah: <i>Perut</i>																																					
IV. PENALAKSANAAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Repadiol dan obat suntik berbasis partikeluk 3 cm, bukan suntik partikul. 2. Melakukan pemeriksaan kandungan endoskopik, liu dan suntik salin menggunakan kateter silang. 3. Memberikan antibiotik dan obat-obatan perbaiki fungsi dan dengan antibakteris 4. Mengambil obat untuk mengontrol rasa nyeri, obat pereda dan obat-obatan untuk menurunkan suara. 5. Mengajak teman teman memberikan minum Repadiol, susu, pokok. 6. Memaksimalkan konsumsi sehat / buah, minuman sehat dengan air putih. 																																					

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama : Aly. S. Sari	Tanggal : 10. Mei 2018	
Umur : 24 Tahun	Alamat : Dr. Raya Amaro	
Hari/Tanggal	Caanan Perkembangan	Persif/Nama
Senin/10-May/2018 08.00wkt/1100 WIB	<p>Ibu mengalih 200 ml per 10 menit dan ada pengalihan corak merah ke arah jalan (aber, kenyang suntuk) membutuhkan posisi miring ibu.</p> <p>O: KU batik, Pcs : Compounds, Ery : 10, 10/73 mg/dl, NL : 30-60, C : R : 20x1m, Abdomen : perut keras tiba : q x 10°, dulu : 10°, ERY : NL x 10 koran : ada pengalihan korak sempit dalam dan corak abu-abu. VT pada 08.00 wkt : Perut kaku unak, ejakulasi 3 cm, ej ERY tidak terbentuk (-), perut kaku, lemah, lemah tela, rasa lemas depas, mual, g, b, HHR faktor-faktor : tP/dP</p> <p>Akibatnya ut yg mengalihkan posisi pada jalan terjadi hidup lalu ibu pulih Pada J gak nyak</p> <p>P:</p> <p>j. Menginformasikan hasil pemeriksaan Reproks Ibu dan suami bahwa dia sudah membutuhkan jalan, dia bisa mudah pulih.</p> <p>jj. Pemberian injeksi dan obat-obatan berikan pengaruh positif pada ibu mengingat tujuan injeksi. Ibu langsung merasa nyaman.</p>	

<p>3. Memberikan posisi pandding untuk menyenabhi relaksasi otot-otot ibu.</p> <p>4. Mengingatkan Reproks dia membutuhkan posisi miring ibu simbol mengingat perkembangan lengkap ibu pulih</p> <p>5. Memberikan Rekomendasi ibu, Reproks janin, dan fungsi peritoneus, penekanan titik akupunktur.</p> <p>Satu/10-May/2018 08.30wkt/1100 WIB</p> <p>O : ibu mengalih 200 ml per 10 menit disarankan ibu tetap dalam posisi tela, tetapi ada pengalihan corak merah seperi buang air besar. g</p> <p>O : KU batik, Pcs : Compounds, NL : 30-60 Abdomen : perut keras NL x 10°, dulu tiba : DLU : 10°, Ejakulasi : Ejakulasi langsung, leher kompresif dan ada air telur berwarna jernih tempat vena mampet di bagian atas, yang ini normal. VT pada 08.00 wkt : perut tela, lemas, ejakulasi 10cm. Ejakulasi tidak terbentuk (-), perut kaku Reproks HHR positif depas, mual, g, b, perut depan (+), tidak pulih P/S</p> <p>A : G2P1H0 ut yg mengalihkan posisi pada jalan terjadi hidup lalu ibu pulih Pada J gak nyak</p> <p>P :</p> <p>j. Menginformasikan Reproks ibu dia membutuhkan jalan ibu harusnya pernah diajukan Reproks dia dan suami pulih.</p> <p>jj. Mengaplikasikan titik akupunktur yang berhasil pada ibu untuk meningkatkan posisi</p>	<p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p>
--	--

<p>3. Memberikan edarogen suppositori pada ibu. Memberikan sengatan dan nyeri.</p> <p>4. Memberikan ibu minuman sariayu, ibu menurut secara spesifik minuman sariayu bisa bantu mengalihkan corak merah peritonik Reproks corak abu-abu.</p> <p>5. Mengingatkan ibu untuk miringkan dialeksi, setelah iba, dia pulih dan mendingkat.</p> <p>6. Memberikan SST diclofenac 600, QSS 1000 mg, I.m.</p> <p>7. Memberikan ibu obat-obatan seperti SPTGF, terodafol, dan obat-obatan Reproks (A-T dan diapten vedene)</p> <p>8. Memberikan peristaltik saringan dengan ANM bagi ibu yang tidak dilanjutkan Reproks, mulai : 09.00 wkt, bagaimana obat-obatan tersebut, ibu mengalihkan diri : g, b, ejakulasi, ejakulasi akut, kengerahan gk : pengalihan, ejakulasi : 3000 g, PE : 10cm LE : 22 cm, LD : 24 cm.</p> <p>9. Ibu mengalihkan saringan dengan ANM bagaimana obat-obatan tersebut, ibu mengalihkan diri : ejakulasi akut, kengerahan gk : pengalihan</p> <p>O : KU batik, Pcs : Compounds, Ejakulasi : Ejakulasi Janin Reproks, Ejakulasi Depas, Perut kaku Reproks, Ejakulasi Depas, Ejakulasi akut, Ejakulasi akut, Ejakulasi akut, Ejakulasi akut</p> <p>A : G2P1H0 ut yg mengalihkan posisi pada J g</p> <p>P:</p> <p>j. Menginformasikan Reproks ibu dan suami bahwa dia membutuhkan posisi. Janin yang pengalihan ibu pulih.</p> <p>jj. Mengingatkan ibu miringkan corak merah untuk mengingatinya tujuan ibu adalah merasakan nyaman dia pulih. Ibu pulih dan nyaman</p>	<p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p> <p>Ery</p>
---	---

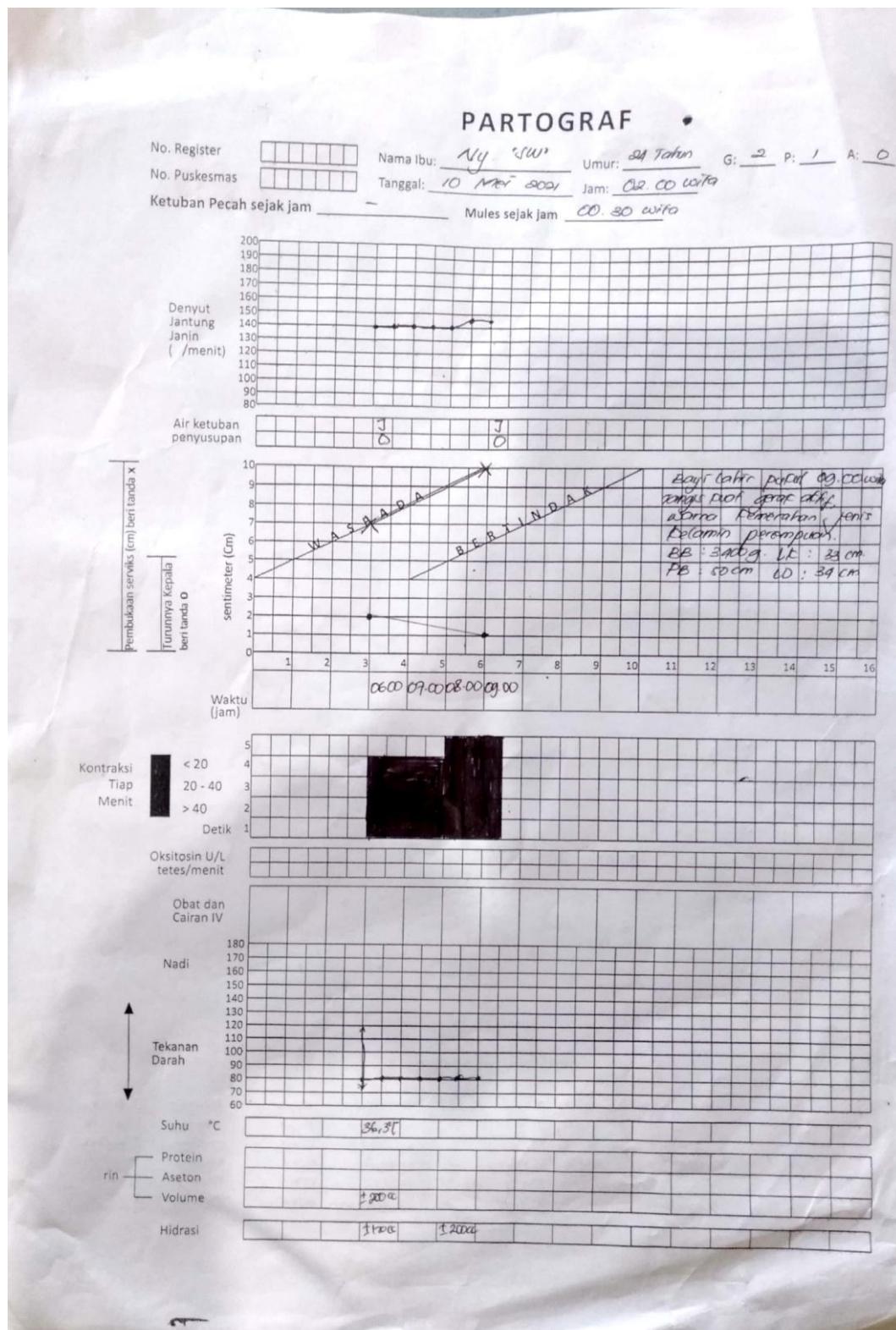
<p>P :</p> <p>j. Menginformasikan hasil pemeriksaan Reproks baik dia suami, ibu dan suami pulih.</p> <p>jj. Memberikan obat, adapun obat dilakukan analgesik.</p> <p>3. Memberikan ibu, ibu langsung beristirahat.</p> <p>4. Mengingatkan ibu dan pandding corak merahnya korak dari miring pada ibu, ibu bisa peristaltiknya pulih.</p> <p>5. Mengingatkan ibu untuk beristirahat, ibu pulih.</p> <p>6. Memberikan ibu untuk minum air putih diri sejuk, jika pasca parturien, ibu pulih dan nyaman.</p> <p>7. Memberikan ibu obat-obatan Reproks (3x200 mg), amonium (3x300 mg) Fe (1x60 mg) dan vitamin A 30000 IU. Ibu simbol mengalihkan posisi.</p> <p>8. Memberikan pilobromin 2 jam pert pasca parturien, hadi tercetak pada lembar partigraf WHO.</p>	
--	--

Lampiran 7. Lembar

Observasi

LEMBAR OBSERVASI										
A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl : 10 Mei 2021										
ANAMNESE					His mulai tgl : 10 Mei 2021					
					Darah : tidak ada	Jam: 02.00 wita.				
					Lendir : tidak ada	Jam: 00.30 wita.				
					Ketuban pecah/belum: tidak .	Jam: -				
					Keluhan lain : tidak ada.	Jam: -				
B. KEADAAN UMUM										
Tensi : 118/80 mmHg					Jam: 02.00 wita.					
Suhu/Nadi : 36,5°C /82x/m					Jam: 02.00 wita.					
Oedema : tidak ada					Jam: -					
Lain-Lain : tidak ada					Jam: -					
C. PEMERIKSAAN OBSTETRI										
1.Palpasi :										
2.Dij : 140 x/m					Lama: 02.00 wita.					
3.His 10" : 3 x 10" /40"					Jam: 02.00 wita.					
4.Vt. Tgl : 10 Mei 2021					Jam: 02.00 wita.					
5.Hasil : Ø 3 cm					Jam: 02.00 wita.					
6.Pemeriksa :										
OBSERVASI KALA I (Fase Laten O < 4 CM)										
Tanggal	Jam	His dlm 10"			DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Iamanya							
10 Mei ² 2021	02.00 wita	3 x 10	40 detik	140 x/m	118/80 mmHg	36,5°C	82x/m	Ø 3 cm		TD: 118/80mmHg VT: tidak rata, sis fokal, rektoklon, tremor kerabat sklerosan. Konsistensi poroso lunak, diameter 3 cm eff 20% sejepit refleksi 4/4, peristole sepas, dominator belum jelas, peninsin H II, tidak terdetek bagian kecil jalin dan foli paraf.

Lampiran 8. Lembar Partografi

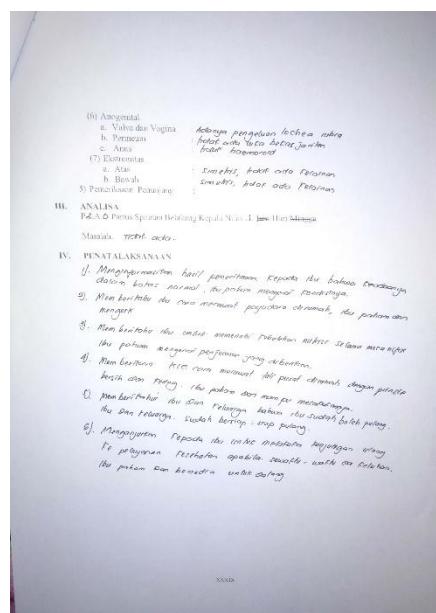
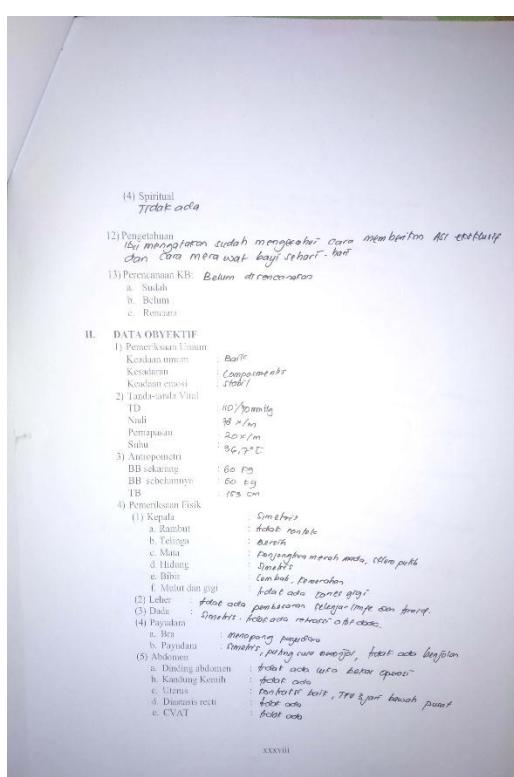
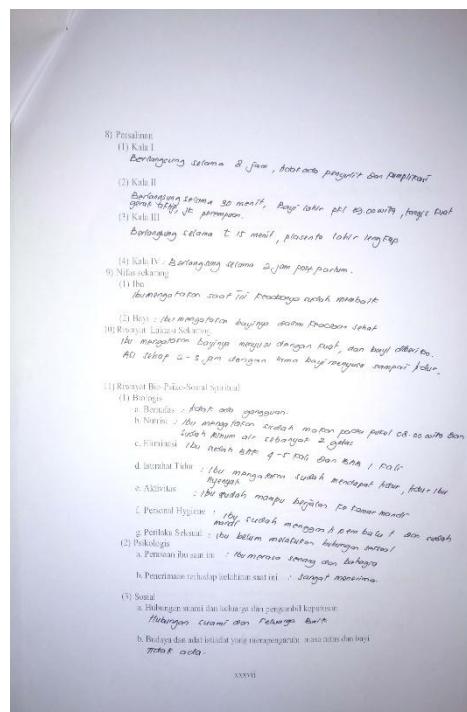
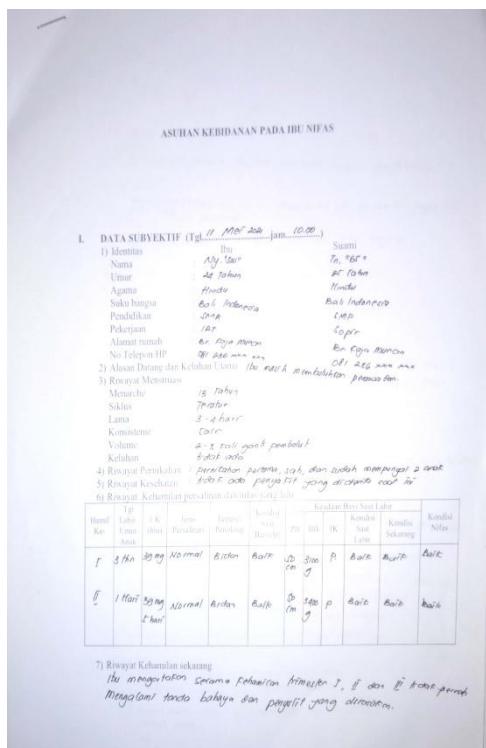


CATATAN PERSALINAN	
1. Tanggal: <i>10 MEI 2021</i>	24. Masase fundus uteri? <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak, alasan:
2. Nama bidan: <i>WIBOWO</i>	25. Plasenta lahir lengkap (intact) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan: a. b.
3. Tempat persalinan: <input type="checkbox"/> Rumah ibu <input type="checkbox"/> Puskesmas <input type="checkbox"/> Polindes <input type="checkbox"/> Rumah Sakit <input type="checkbox"/> Klinik Swasta <input checked="" type="checkbox"/> Lainnya: <i>PWB</i>	26. Plasenta tidak lahir >30 menit: <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, tindakan:
4. Alamat tempat persalinan: <i>DR. RAHAYU</i>	27. Laserasi: <input type="checkbox"/> Ya, dimana <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
5. Catatan: <input type="checkbox"/> rujuk, kala: I / II / III / IV	28. Jika laserasi perineum, derajat: 1 / 2 / 3 / 4 Tindakan: <input type="checkbox"/> Penjahanan, dengan / tanpa anestesi <input checked="" type="checkbox"/> Tidak dihitung, alasan:
6. Alasan merujuk:	29. Aloni uteri: <input type="checkbox"/> Ya, tindakan: <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
7. Tempat rujukan:	30. Jumlah darah yg keluar/perdarahan: <i>2 400 ml</i>
8. Pendamping pada saat merujuk: <input type="checkbox"/> ibu <input type="checkbox"/> teman <input type="checkbox"/> suami <input type="checkbox"/> dukun <input type="checkbox"/> keluarga <input type="checkbox"/> tidak ada	31. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut: <i>Hasilnya:</i>
9. Masalah dalam kehamilan/persalinan ini: <input type="checkbox"/> Gawatdarurat <input type="checkbox"/> Perdarahan <input type="checkbox"/> HDK <input type="checkbox"/> Infeksi <input type="checkbox"/> PMTCT	KALA I
10. Partogram melewati garis waspada: Y <input checked="" type="checkbox"/>	11. Masalah lain, sebutkan:
12. Penatalaksanaan masalah tsb:	13. Hasilnya:
KALA II	
14. Episiotomi: <input type="checkbox"/> Ya, indikasi <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	15. Pendamping pada saat persalinan: <input checked="" type="checkbox"/> suami <input type="checkbox"/> teman <input type="checkbox"/> tidak ada <input type="checkbox"/> keluarga <input type="checkbox"/> dukun
16. Gawat janin: <input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan: a. b. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Pemeriksaan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil: <i>140 mm</i>	17. Distosia bahu <input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan: <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
18. Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya	
KALA III	
19. Inisiasi Menyusu Dini <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak, alasannya	20. Lama kala III: <i>2 40</i> menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im? <input checked="" type="checkbox"/> Ya, waktu: <i>1</i> menit sesudah persalinan <input type="checkbox"/> Tidak, alasan:	Penjepitan tali pusat <i>2</i> menit setelah bayi lahir
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x)? <input type="checkbox"/> Ya, alasan <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	23. Penegeangan tali pusat terkendali? <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak, alasan
KALA IV	
24. Berat badan <i>3,0</i> gram	35. Panjang badan <i>50</i> cm
36. Jenis kelamin: L <input checked="" type="checkbox"/>	37. Penilaian bayi baru lahir <i>baik</i> , ada penyulit
38. Bayi lahir: <input checked="" type="checkbox"/> Normal, tindakan: <input checked="" type="checkbox"/> mengeringkan <input checked="" type="checkbox"/> menghangatkan <input checked="" type="checkbox"/> tangsangan taktil <input checked="" type="checkbox"/> memastikan IMD atau nafuri menyusu segera	39. Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir <input checked="" type="checkbox"/> Ya, waktu: <i>1</i> jam setelah bayi lahir <input type="checkbox"/> Tidak, alasan:
30. Masalah lain, sebutkan: <i>Hasilnya:</i>	40. Masalah lain, sebutkan: <i>Hasilnya:</i>

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Darah yg keluar
1	09.45 wita	115/70 mmHg	80 x/m	36,9°C	2 jari dibalik pnt	Bontak	Kosong	1 80 cc
	09.30 wita	118/81 mmHg	80 x/m	36,9°C	2 jari dibalik pnt	Bontak	Kosong	1 28 cc
	09.45 wita	120/83 mmHg	82 x/m	36,9°C	2 jari dibalik pnt	Bontak	Kosong	1 20 cc
	10.00 wita	120/79 mmHg	86 x/m	36,9°C	2 jari dibalik pnt	Bontak	Kosong	1 25 cc
2	10.30 wita	120/76 mmHg	80 x/m	36,9°C	2 jari dibalik pnt	Bontak	Kosong	1 20 cc
	10.30 wita	120/74 mmHg	80 x/m	36,9°C	2 jari dibalik pnt	Bontak	Kosong	1 25 cc

Lampiran 9. Format Pengkajian Ibu Nifas



Lampiran 10. Format

Pengkajian BBL

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN PADA BAYI BARU LAHIR

Hari/Tanggal : 10 Mei 2021 Waktu : 09.00 wita.

I. DATA SUBYEKTF

1. Biodata

a. Bayi :

Nama : Bayi "JDO"
Umur/Tanggal/Jam Lahir : Senggara selaku lahir / 10 - 05 -2021 / 09.00wita
Jenis Kelamin : Perempuan

b. Orang Tua

Nama	Ibu	Ayah
Alm. Ibu	70 - 65	
Umur	29	
Agama	Islam	
Suku/Bangsa	Bali Indonesia	
Pekerjaan	Toko	
Pendidikan	SMA	
Alamat	Ru. 102 Ruko Senggara Dl. 21B XX.000	Ru. 102 Ruko Senggara Dl. 21B XX.000
No HP/Telp	081 210 000 000	081 210 000 000
Golongan Darah	O+	

2. Alasan di rawat dan keluhan utama : Bayi masih membutuhkan perawatan

3. Riwayat Pranatal : IUS dan mengalami rintik sepanjang hidup pengel. darahnya

4. Riwayat Intrapartum : Selama proses persalinan tidak ada penyakit dan komplikasi

5. Faktor Infeksi : THC, Demam saat persalinan, KPD > 6 Jam, Hepatitis B atau C, silfis, HIV/AIDS, Penggunaan obat, tidak ada

II. DATA OBYEKTIF

1. Tanggal/Jam Lahir : 10 - 05 -2021 / 09.00 wita
2. Janis kelamin : Perempuan
3. Berat : 3.000
4. Gertak : 40%

III. ANALISA DATA

Dagnosis : Nitrofanta Lipid Bilevel Sejati Mata Kehilangan Lahir Segara Sifatlah Ia dan Dengan Vaginotom Bayi
Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN

- 1) Menginformasikan bahwa bayi masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya masih normal
- 2) Memberi penerangan dan rasa aman terhadap ibu yang mengalami rintik sepanjang hidupnya
- 3) Memberi tahu jika bayi tetap tidak dirasakan adanya perubahan
- 4) Melakukan IM dengan cara memangkas tangan bayi untuk tidak menimbulkan ketakutan pada ibu
- 5) Memberi teknik hadirin IUD dan rekommendasi guna bayi berhasil beradaptasi

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama : Bayi "JDO" Tanggal : 10 Mei 2021
Umur : 1 Jam Alamat : Br. Paga Munduk

Hari/Tanggal	Waktu	Catatan Perkembangan	Paraf/Nama
Saat ini	10 Mei 2021 / 09.00 wita	<p>(S) : Ibu mengalihkan sang bayi ke arah bangku.</p> <p>O : Pd kudu tangis saat ganti susu usai minum susu pertama, angka resus 60x. TIV: F.I. : 44.5 cm, L: 36.6 cm</p> <p>F : 44.7 cm. Antropometri BB: 3.000g, TB: 42 cm, LB: 33 cm, LD: 54 cm</p> <p>A : Memerlukan sentuhan dan pujian agar bayi merasa nyaman.</p> <p>B : Mengalihkan bayi dengan cara duduk dan mengalihkan bayi ke arah bangku.</p> <p>C : Memerlakukan bayi dengan cara duduk dan mengalihkan bayi ke arah bangku.</p> <p>D : Memberikan pujian bagi bayi setelah berhasil meraih tujuan.</p> <p>E : Mengalihkan posisi bayi ke arah bangku.</p> <p>F : Mengalihkan posisi bayi ke arah bangku.</p> <p>G : Melakukan sentuhan dan pujian.</p> <p>H : Memberikan bayi susu BB sebanyak 15% setiap makan.</p> <p>I : Memberikan bayi susu BB 15%.</p>	Paraf: [Signature]

Seorang IM di 1/3 pada hari bayi belum adaptasi akibatnya, nyeri susu di ketiak.	
3) Melakukan penerangan penting : pentingnya IM pada akhir akhirnya.	
3) Melakukan pemangkas tangan - ini bisa memberikan rasa nyaman bagi bayi.	
3) Melakukan IM dengan cara memangkas tangan bayi.	
Sejauhini	<p>(S) : ibu mengalihkan sang bayi ke arah bangku. Dan ibu juga ibu mengalihkan sang bayi pada bangku.</p> <p>(O) : Bayi susu tangis dan gejala-gejala wasir mengalihkan sang bayi ke arah bangku. TIV : F.I. : 44.5 cm, L: 36.6 cm</p> <p>(F) : 44.7 cm. Antropometri BB: 3.000g, TB: 42 cm, LB: 33 cm, LD: 54 cm</p> <p>(A) : Sang bayi tetap tidak merasakan perubahan.</p> <p>(B) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(C) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(D) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(E) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(F) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(G) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(H) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p> <p>(I) : Sang bayi tetap merasakan perubahan.</p>

Dapat beradaptasi, tidak ada pertumbuhan nyeri susu (S), ibu belum pulih.	
A : Memerlukan sentuhan dan pujian agar bayi merasa nyaman.	
B : Memerlukan sentuhan dan pujian agar bayi merasa nyaman.	
C : Mengalihkan bayi ke arah bangku.	
D : Mengalihkan bayi ke arah bangku.	
E : Mengalihkan bayi ke arah bangku.	
F : Mengalihkan bayi ke arah bangku.	
G : Mengalihkan bayi ke arah bangku.	
H : Dapat pulih dengan perawatan yang dibutuhkan.	
I : Mengalihkan bayi ke arah bangku.	
J : Memberikan infusi HB-O pada ibu ibu yang tidak merasa nyeri susu.	
K : Memberikan ibu susu BB.	
L : Memberikan ibu susu BB.	

Lampiran 11. 60 langkah

APN

60 Langkah APN

I. Mengenali Gejala dan Tanda Kala Dua
1) Mendengar dan melihat tanda kala dua persalinan <ul style="list-style-type: none">(1) Ibu merasa ada dorongan kuat dan meneran(2) Ibu merasa tekanan yang semakin meningkat pada rektum dan vagina(3) Perineum tampak menonjol(4) Vulva dan sfinger ani membuka
II. Menyiapkan Pertolongan Persalinan
2) Pastikan kelengkapan peralatan, bahan, dan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan menatalaksana komplikasi segera pada ibu dan bayi baru lahir : Untuk asuhan bayi baru lahir atau resusitasi → siapkan: <ul style="list-style-type: none">(1) Tempat datar, rata, bersih, kering dan hangat,(2) 3 handuk/ kain bersih dan kering (termasuk ganjal bahu bayi),(3) Alat penghisap lendir,(4) Lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dari tubuh bayi Untuk ibu : <ul style="list-style-type: none">(1) Menggelar kain di perut bawah ibu(2) Menyiapkan oksitosin 10 unit(3) Alat suntik steril sekali pakai di dalam partus set
3) Pakian celemek plastik atau dari bahan yang tidak tembus cairan
4) Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan <i>tissue</i> atau handuk pribadi yang bersih dan kering
5) Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam
6) Masukkan oksitosin ke dalam tabung suntik (gunakan tangan yang memakai sarung tangan DTT atau steril dan pastikan tidak terjadi kontaminasi pada alat suntik)
III. Memastikan Pembukaan Lengkap dan Keadaan Janin
7) Membersihkan vulva dan perrineum, menyekanya dengan hati-hati dari anterior (depan) ke posterior (belakang) menggunakan kapan atau kasa yang dibasahi air DTT <ul style="list-style-type: none">(1) Jika introitus vagina, perineum atau anus terkontaminasi tinja, bersihkan dengan seksama dari arah depan ke belakang(2) Buang kapas atau kasa pembersih (terkontaminasi) dalam wadah yang tersedia(3) Jika terkontaminasi, lakukan dekontaminasi, lepaskan dan rendam sarung tangan tersebut dalam larutan klorin 0,5% : langkah #9. Pakai sarung tangan DTT/steril untuk melaksanakan langkah selanjutnya.

8) Lakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan lengkap. (1) Bila selaput ketuban masih utuh saat pembukaan sudah lengkap, maka lakukan amniotomi.
9) Dekontaminasi sarung tangan (mencelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam klorin 0,5% selama 10 menit). Cuci tangan setelah sarung tangan dilepaskan dan setelah itu tutup kembali partus set.
10) Periksa denyut jantung janin (DJJ) setelah kontraksi uterus mereda (relaksasi)untuk memastikan DJJ masih dalam batas normal (120 – 160 kali / menit). (1) Mengambil tindakan yang sesuai jika DJJ tidak normal. (2) Mendokumentasikan hasil-hasil pemeriksaan dalam, DJJ, semua temuan pemeriksaan dan asuhan yang diberikan ke dalam partografi.
IV. MENYIAPKAN IBU DAN KELUARGA UNTUK MEMBANTU PROSES MENERAN
11) Beritahukan pada ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin cukup baik. (1) Tunggu hingga timbul kontraksi atau rasa ingin meneran, lanjutkan pemantauan kondisi dan kenyamanan ibu dan janin (ikuti pedoman penatalaksanaan fase aktif) dan dokumentasikan semua temuan yang ada. (2) Jelaskan kepada anggota keluarga tentang peran mereka untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu dan meneran secara benar.
12) Minta keluarga membantu menyiapkan posisi meneran jika ada rasa ingin meneran atau kontraksi yang kuat. Pada kondisi itu, ibu diposisikan setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman.
13) Laksanakan bimbingan meneran pada saat ibu ingin meneran atau timbul kontraksi yang kuat: (1) Bimbing ibu agar dapat meneran secara benar dan efektif (2) Dukung dan beri semangat pada saat meneran dan perbaiki cara meneran apabila caranya tidak sesuai. (3) Bantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai pilihannya (kecuali posisi berbaring terlentang dalam waktu yang lama). (4) Anjurkan ibu untuk beristirahat di antara kontraksi. (5) Anjurkan keluarga memberi dukungan dan semangat untuk ibu. (6) Berikan cukup asupan cairan per-oral (minum). (7) Menilai DJJ setiap kontraksi uterus selesai (8) Segera rujuk jika bayi belum lahir atau tidak akan segera lahir setelah pembukaan lengkap dan dipimpin meneran ≥ 120 menit (2 jam) pada primigravida atau ≥ 60 menit (1 jam) pada multigravida.
14) Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi yang aman, jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam selang waktu 60 menit.
V. PERSIAPAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI
15) Letakkan handuk bersih (untuk mengeringkan bayi) di perut bawah ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm.

- 16) Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian sebagai alas bokong ibu.
- 17) Buka tutup partus set dan periksa kembali kelengkapan peralatan dan bahan.
- 18) Pakai sarung tangan DTT/steril pada kedua tangan.

VI. PERTOLONGAN UNTUK MELAHIRKAN BAYI

Lahirnya Kepala

- 19) Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, tangan yang lain menahan belakang kelapa untuk mempertahankan posisi fleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu meneran secara efektif atau bernafas cepat dan dangkal
- 20) Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat (ambil tindakan yang sesuai jika hal itu terjadi, segera lanjutkan proses kelahiran bayi).

Perhatikan!

 - (1) *Jika tali pusat melilit leher secara longgar, lepaskan lilitan lewat bagian atas kepala bayi.*
 - (2) *Jika tali pusat melilit leher secara kuat, klem tali pusat di dua tempat dan potong tali pusat di antara dua klem tersebut.*

- 21) Setelah kepala lahir, tunggu putaran paksi luar yang berlangsung secara spontan.

Lahirnya Bahu

- 22) Setelah putaran paksi luar selesai, pegang kepala bayi secara biparental. Anjurkan untuk meneran saat kontraksi. Dengan lembut gerakkan kepala ke arah bawah dan distal hingga bahu depan mucul di bawah arkus pubis dan kemudian gerakkan ke arah atas dan distal untuk meliharakan bahu belakang.

Lahirnya Badan dan Tungkai

- 23) Setelah kedua bahu lahir, satu tangan menyangga kepala dan bahu belakang, tangan yang lain menelusuri lengan dan siku anterior bayi serta menjaga bayi terpegang baik.
- 24) Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki (masukkan telunjuk diantara kedua kaki dan pegang kedua kaki dengan melingkarkan ibu jari pada satu sisi dan jari-jari lainnya pada sisi yang lain agar bertemu dengan jari telunjuk).

VII. ASUHAN BAYI BARU LAHIR

25) Lakukan penilaian (selintas):

- (1) Apakah bayi cukup bulan?
- (2) Apakah bayi menangis kuat dan /atau bernapas tanpa kesulitan?
- (3) Apakah bayi bergerak dengan aktif ?

Bila salah satu jawaban adalah “TIDAK”, lanjut kelangkah resusitasi pada bayi baru lahir dengan asfiksia (lihat penuntun belajar resusitasi pada bayi asfiksia).

Bila semua jawaban adalah “YA”, lanjut ke -26

26) Keringkan tubuh bayi

Keringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya (kecuali kedua tangan) tanpa membersihkan verniks. Ganti handuk basah dengan baduk atau kain yang kering. Pastikan bayi dalam posisi dan kondisi

aman di perut bagian bawah ibu.
27) Periksa kembali uterus untuk memastikan hanya satu bayi yang lahir (hamil tunggal) dan bukan kehamilan ganda (gemeli)
28) Beritahu ibu ia akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi baik.
29) Dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir, suntikkan oksitosin 10 unit (intramuskuler) di 1/3 distal lateral paha (lakukan akspirasi sebelum menyuntikkan oksitosin).
30) Setelah 2 menit semenjak bayi baru lahir (cukup bulan), jepit tali pusat dengan klem kira-kira 2-3 cm dari pulsar bayi. Gunakan jari telunjuk dan jari tengah tangan yang lain untuk mendorong isi tali pusat kearah ibu, dan klem tali pusat pada sekitar 2cm distal dari klem pertama.
31) Pemotongan dan pengikatan tali pusat <ul style="list-style-type: none"> (1) Dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi) dan lakukan penggantungan tali pusat di antara 2 klem tersebut. (2) Ikat tali pusat dengan benang DTT/Steril pada satu sisi kemudian lingkarkan lagi benang tersebut dan ikan tali pusat dengan simpul kunci pada sisi lainnya. (3) Lepaskan klem dan masukkan dalam wadah yang telah disediakan.
32) Letakkan bayi tengurap di dada ibu untuk kontak kulit ibu-bayi. Luruskan bahu bayi sehingga dada bayi menempel di dada ibunya. Usahakan kepala bayi berdpa diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari putting susu atau areola mamae ibu. <ul style="list-style-type: none"> (1) Selimuti ibu-bayi dengan kain kering dan hangat, pasang topi di kepala bayi. (2) Biarkan bayi melakukan kontak kulit-ke kulit di dada ibu paling sedikit 1 jam. (3) Sebagian besar bayi akan berhasil melakukan inisiasi menyusui dini dalam waktu 30-60 menit. Menyusu untuk pertama kali akan berlangsung 10-15 menit. Bayi cukup menyusu dari satu payudara. (4) Biarkan bayi berada di dada ibu selama 1 jam walaupun bayi sudah berhasil menyusu.
VIII. MANAJEMEN AKTIF KALA III PERSALINAN (MAK III)
33) Pindahkan klem tali pusat singga berjarak 5-10 cm dari vulva.
34) Letakkan satu tangan diatas kain, pada perut bawah ibu(diatas simpisis), untuk mendeteksi kontraksi. Tangan lain memengang klem untuk menegangkan tali pusat.
35) Pada saat uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus ke arah belakang-atas (dorso-cranial). Secara hati-hati (untuk mencegah inversio uteri). Jika plasenta tidak lepas setelah 30-40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu kontraksi berikutnya kemudian ulangi kembali prosedur diatas. <ul style="list-style-type: none"> 1) Jika uterus tidak segera berkontraksi, minta ibu/suami untuk melakukan stimulasi putting susu.
Mengeluarkan plasenta
36) Bila pada penekanan bagian bawah, dinding depan uterus kearah dorsal ternyata diikuti dengan pergeseran tali pusat kearah distal maka lanjutan

<p>dorongan kearah cranial. Hingga plasenta dapat dilahirkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Ibu boleh meneran tetapi tali pusat hanya ditegangkan (jangan ditarik secara kuat terutama jika uterus tida berkontraksi) sesuai dengan sumbu jalan lahir(kearah bawah-sejajar lantai-atas). (2) Jika tali pusat bertambah panjang, pindahkan klem hingga berjarak sekitar 5-10 cm dari vulva dan lahiran plasenta (3) Jika plasenta tidak lepas setelah 15 menit menengangkan tali pusat : <ul style="list-style-type: none"> a) Ulangi pemberian oksitosin 10 unit IM b) Lakukan kateterisasi (gunakan teknik aseptic) jika kandung kemih penuh c) Minta keluarga untuk menyiapkan rujukan d) Ulangi tekanan dorso-cranial dan penegangan tali pusat 15 menit berikutnya e) Jika plasenta lahir dalam 30 menit sejak bayi lahir atau terjadi perdarahan maka segera lakukan tindakan plasenta manual.
<p>37) Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pengang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpilin kemudian lahir dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Jika selaput ketuban robek, pakai sarung tangan DTT atau steril untuk melakukan eksplorasi sisa selaput kemudian gunakan jari-jari tangan atau klem ovum DTT/Steril untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal.
<p>Rangsangan Taktile (Masase) Uterus</p> <p>38) Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan masese uterus, letakkan telapak tangan di fundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi (fundus terba keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Lakukan tindakan yang diperlukan (ompresi bimanual internal, kompresi aorta abdominalis, tampon kondom-kateter) jika uterus tida berkontraksi dalam 15 detik setelah rangsangan taktile/masase. (lihat penatalaksanaan atonia uteri)
<p>IX. MENILAI PERDARAHAN</p> <p>39) Evaluasi kemungkinan perdarahan dan laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi derajat 1 atau derajat 2 dan atau menimbulkan perdarahan. Bila ada robekan yang menimbulkan perdarahan aktif, segera lakukan penjahitan.</p>
<p>40) Periksa kedua sisi plasenta (maternal-fetal) pastikan plasenta telah dilahirkan lengkap. Masukkan plasenta ke dalam kantung plastic atau tempat khusu.</p>
<p>X. ASUHAN PASCA PERSALINAN</p>
<p>41) Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam</p>
<p>42) Pastikan kandung kemih kosong jika penuh, lakukan kateterisasi.</p>
<p>Evaluasi</p>
<p>43) Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5% bersihkan noda darah dan cairan tubuh, dan bilas di air DTT tanpa melepas sarung tangan kemudian keringkan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.</p>
<p>44) Ajarkan ibu/keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.</p>

45) Memeriksa nadi ibu dan pastikan keadaan umum ibu baik.
46) Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah.
47) Pantau keadaan bayi dan pastikan bahwa bayi bernafas dengan baik (40-60x/menit) <ul style="list-style-type: none"> (1) Jika bayi sulit bernafas, merintih, atau retraksi, resusitasi dan segera merujuk ke rumah sakit (2) Jika bayi nafas terlalu cepat atau sesak nafas, segera rujuk ke rumah sakit Rujukan (3) Jika kaki teraba dingin, pastikan ruangan hangat. Lakukan kembali kontak kulit ibu-bayi dan hangatkan ibu-bayi dalam satu selimut.
Kebersihan dan keamanan
48) Bersihkan ibu dari paparan darah dan cairan tubuh dengan menggunakan air DTT. Bersihkan cairan ketuban, lendir dan darah di ranjang atau sekitar ibu berbaring. Menggunakan larutan klorin 0,5% lalu bilas dengan air DTT. Bantu ibu memakai pakaian yang bersih dan kering.
49) Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu memberikan ASI. Anjurkan keluarga untuk member ibu minuman dan makanan yang diinginkannya.
50) Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit). Cuci dan bilas peralatan setelah didekontaminasi.
51) Buang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai
52) Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%
53) Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
54) Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.
55) Pakai sarung tangan bersih/DTT untuk memberikan salep mata profilaksis infeksi, vitamin k1 (1 mg) intramuskuler di paha kiri bawah lateral dalam 1 jam pertama.
56) Lakukan pemeriksaan fisik lanjutan bayi baru lahir. Pastikan kondisi bayi baik (pernafasan normal 40-60 kali/menit dan temperatur tubuh normal 36.5 - 37.50C) setiap 15 menit.
57) Setelah satu jam pemberian vitamin k1 berikan suntikan imunisasi Hepatitis B di paha kanan bawah lateral. Letakkan bayi di dalam jangkauan ibu agar sewaktu-waktu dapat disusukan.
58) Lepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam di dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
59) Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.
Dokumentasi
60) Lengkapi partografi (halaman depan dan belakang).

Lampiran 12. Dokmentasi Asuhan

Dokumentasi Asuhan



Data Obyektif Kehamilan



Data Obyektif Persalinan



Data Obyektif Kehamilan



Data Obyektif Kehamilan

Nama Registrasi Ibu	
Nomor Urut di Kehamilan	
Tanggal menerima buku KIA	
Nama & N. Telp. Tenaga Kesehatan:	
IDENTITAS KELUARGA		
Nama Ibu	Gender: Pria / Wanita: W.o.
Tempat/Tgl. Lahir	W.o. - 1999
Kehamilan ke	Anak terakhir umur: tahun
Agama	H.I. / Kristen
Pendidikan	Tidak Sekolah/SD/SMP(SMU)Akademi/Perguruan Tinggi
Golongan Darah	A+
Pekerjaan	RT
No. JKN	
Nama Suami		
Tempat/Tgl. Lahir
Agama	Hindu
Pendidikan	Tidak Sekolah/SD/SMP(SMU)Akademi/Perguruan Tinggi
Golongan Darah	AB+
Pekerjaan	PT
Alamat Rumah	Pr. Kuningan Jl. Mulyanegara	
Kecamatan	Lebak	
Kabupaten/Kota	Bogor	
No. Telp. yang bisa dihubungi:	081234567890	
Nama Anak		
Tempat/Tgl. Lahir	UP
Anak Ke	dari anak
No. Akte Kelahiran	
Lingkari yang sesuai		

Dokter: ... No. KTP: ...

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Dilis oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Had Terakhir dPHT, tanggal: + A = 20.0
Hari Takisan Persalinan dPT, tanggal: + C = 20.4
Lingkar Lengan Atas:		cm; KEK (), Non KEK () Tinggi Badan:
Pengukuran Kontrasepsi sebelum kehamilan ini:		
Kwiaty Penyakit yang diderita ibu:		
Riwayat Allergi:		

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Durak (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Lekat Janin Kep/Su/U	Orientasi Jantung Janin (Misi)
1/1	menstruasi	100	46 kg	8 - 9	bawah	-	-
1/6	menstruasi	100	46 kg	10 - 11	-	-	-
1/10	menstruasi	100	46 kg	16 - 17	1/2 cm	bawah (1)	14%
1/15	TAA	100	46 kg	19 - 20	2 - 3 cm	bawah (2)	14%
1/20	TAA	100	46 kg	21 - 22	Separat	bawah (3)	15%
1/25	TAA	100	46 kg	26 - 27	2 cm	bawah (4)	14%
1/30	String pending	100	46 kg	26 - 27	3 cm	bawah (5)	15%
2/5	TAA	100	46 kg	39 - 40	3 cm	bawah (6)	14%

Data Subyektif

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

Dilis oleh petugas kesehatan

Hamil ke jumlah persalinan: jumlah insepsiun: p. A.
jumlah anak hidup: jumlah anak mati: jumlah anak lahir kurang badan: anak jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir: th.
Status imunisasi TT terakhir: (bulan/tahun)
Penolong persalinan terakhir:
Cara persalinan terakhir**: [] Spontan/Normal [] Tindakan

(beri tanda / jika pada akhir yang normal)

Kel. Bengk	Hasi Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan pemberian TT, Fe, Iron, nikotin dan angin kental	Nosok yang dianggap	Keterangan Tempat Pemeriksaan dan Hasil Tes	Kogn. Rasa Kental
G1+	-	Albumin: 30 g/dl	menstruasi	Amn. blakhati	4 mos
G1+	-	Plt. seluruh x1	-	Plt. tlowati	4 mos
G1+	-	-	CP: 100 mmHg	CP: tlowati	4 mos
-/+	-	-	-	-	-
G1+	-	Fe: 100 mg/dl	BB: blakhati	BB: blakhati	4 mos
-/+	-	Fe: 100 mg/dl	BB: blakhati	BB: blakhati	4 mos
G1+	TD	Gejala: nafas susah	BB: blakhati	BB: blakhati	4 mos
G1+	-	Ultrasonik	AKTIV: TBB: 100	AKTIV: blakhati	1 bln
G1+	-	BB: blakhati	BB: blakhati	BB: blakhati	2 mos
G1+	-	BB: blakhati	BB: blakhati	BB: blakhati	2 mos
-/+	-	-	-	-	-
-/+	-	-	-	-	-
-/+	-	-	-	-	-

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS

(Dilis oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMERIKSAAN	KUNJUNGAN 1 (0-jam -3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4-28 hari)	KUNJUNGAN 3 (28-42 hari)
	Tgl : 8-2-18	Tgl : 10-2-18	Tgl : 12-2-18
Kondisi ibu secara umum	BB: R	BB: R	BB: R
Gejala diri: suhu tubuh, respirasi, nadi	BB: R	BB: R	BB: R
Periksa pengilangan	BB: R	BB: R	BB: R
Kondisi perineum	BB: R	BB: R	BB: R
Tanda inkosi	BB: R	BB: R	BB: R
Kontraksi uterus	BB: R	BB: R	BB: R
Tinggi fundus uterus	BB: R	BB: R	BB: R
Lahir	BB: R	BB: R	BB: R
Pemeriksaan jalan lahir	✓	✓	✓
Pemeriksaan payudara	✓	✓	✓
Produksi ASI	✓	✓	✓
Pembentukan Kapas V-A	-	-	-
Periksa kontraksi tingkat dan komplikasi pada nifas	-	-	-
Buang Air Besar (BAB)	✓	✓	✓
Buang Air Kecil (BAK)	✓	✓	✓
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, lemak, vitamin dan mineral	✓	✓	✓
Kehutuhan air minum pada ibu mempersalin pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	✓	✓	✓
Menghindari kengerian diri, termasuk keberadaan daerah kerapuhan pada persalinan dan setelah persalinan	✓	✓	✓
Rotirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	✓	✓	✓
Bayi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan tuba bekas operasi	✓	✓	✓
Cara menyusu yang besar dan hanya memberi ASI saja	✓	✓	✓
jarang merokok dan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat ibu lelah	✓	✓	✓
Lakukan stimulus komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓	✓	✓
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓	✓	✓

Data Subyektif

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR			
(Diketahui oleh ibu/bidan/perawat/dokter)			
JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (dari 0-60 hari) Tgl: 11 - 09 - 2016	Kunjungan II (dari 61-120 hari) Tgl: 01 - 10 - 2016	Kunjungan III (dari 8-120) Tgl:
Berat badan (gram)	2600 g	3400 g	
Panjang badan (cm)	50 cm	55 cm	
Saku (cm)	36, 6 cm	46, 6 cm	
Panjang telapuk (cm)	44 cm	42 cm	
Frequensi detak jantung (x/ menit)	140 / menit	145 / menit	
Memerlukan korektif pengalihan pasien berisiko atau infeksi bakteri	✓	—	
Memerlukan liturus	—	—	
Memerlukan diare	—	—	
Memerlukan korektif berat badan normal dan misalnya pertumbuhan (KSH)	✓	—	
Memerlukan status VH K1	✓	—	
Memerlukan status imunisasi HB-0, BCG, Polio 1	—	—	
Sangat diperlukan yang sudah melakukan Skrining Hipotroid Kongenital (SKHK)	—	—	
• SKHK Ya / Tidak			
• Hasil tes SKHK (-) / (+)			
• Konfirmasi hasil SKHK			
Tindakan (terapi/rujukan/imunisasi) Jabatan			
Nama pemeriksa			

Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir
Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

CATATAN IMUNISASI ANAK														
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12*	Tanggal Pemberian Imunisasi
Vaksin														
HB-0 (0-7 hari)	✓	✓												
BCG														
*Polio														
*DPT-HB-Hib 1														
*Polio 2														
*DPT-HB-Hib 2														
Polio 3														
*DPT-HB-Hib 3														
*Polio 4														
*IPV														
Campak														

UMUR (BULAN) 18 24 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

***DPT-HB-Hib Lanjutan ***Campak Lanjutan

Legend:
 ■ Waktu tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 ■ Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 ■ Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 ■ Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Data Subyektif

Lampiran 13. Lembar Konsul



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI D3 KEBIDANAN

Jl. Bisma Barat No. 25A Tlp.(0362)70001042, Fax (0362)21340 Kode Pos 81117

LEMBAR KONSUL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Ezy Darmayanti
 NIM : 1806091065
 Angkatan/TA : 2018-2019
 Judul Laporan : Asuhan Kebidanan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SW” G2P1A0 UK 36 Minggu 4 Hari Preskep U Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “WE” di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Tahun 2021.

Hari/tanggal	Materi konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
Rabu, 28 April 2021	Konsultasi BAB 1-3	Perbaikan pada BAB 1-3	
Selasa, 04 Mei 2021	Konsultasi BAB 1-3	Perbaikan pada BAB 1 dan BAB 3	
Jumat, 25 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-4	Perbaikan pada BAB 1-4	
Jumat, 03 Juli 2021	Konsultasi BAB 1-5	Perbaikan pada 1-5	
Senin, 05 Juli 2021	Konsultasi BAB 4-5	ACC	

Singaraja, 05 Juli 2021

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "J. Mertasari".

Luh Mertasari, S.ST., M.Pd

NIP. 19801115 200604 2 015

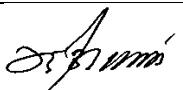


UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI D3 KEBIDANAN

Jl. Bisma Barat No. 25A Tlp.(0362)70001042, Fax (0362)21340 Kode Pos 81117

LEMBAR KONSUL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Ezy Darmayanti
NIM : 1806091065
Angkatan/TA : 2018-2019
Judul Laporan : Asuhan Kebidanan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "SW" G2P1A0 UK 36 Minggu 4 Hari Preskepuan Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB "WE" di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Tahun 2021.

Hari/tanggal	Materi konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
Jumat, 30 April 2021	Konsultasi BAB 1-3	Perbaikan pada BAB 1-3	
Kamis, 06 Mei 2021	Konsultasi BAB 1-3	Perbaikan pada BAB 1 dan BAB 3	
Selasa, 29 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-4	Perbaikan pada BAB 1-4	
Rabu, 30 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-5	Perbaikan pada 1-5	
Rabu, 07 Juli 2021	Konsultasi BAB 4-5	ACC	

Singaraja, 07 Juli 2021

Pembimbing II



Ni Nyoman Ayu Dwi Astini, S.ST., M.Pd

NIP. 19720422 199503 2 002